

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni kuantitatif. Penelitian ini menekankan pada angka-angka serta teknik analisisnya menggunakan statistik yang dibantu dengan program SPSS. Sugiyono (2016;8) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan analisis data menggunakan statistik yang bertujuan untuk menguji hipotetis yang sudah ditetapkan.

1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PERUMDA Aneka Usaha Lamongan Jaya yang berlokasi di Jalan Jaksa Agung Suprpto No.37, Tumenggungan, Kec.Lamongan, Kab.Lamongan, Jawa Timur 62214.

1.3 Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016;80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PERUMDA Aneka Usaha Lamongan Jaya yang berjumlah 52 orang.

1.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016;81) sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Sugiyono (2016;85) sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan jika populasi relatif kecil yakni kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang minim. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PERUMDA Aneka Usaha Lamongan Jaya yang berjumlah 52 orang.

1.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sugiyono (2016;137) data primer merupakan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data oleh peneliti dari lokasi atau objek penelitian yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti dan kemudian data diolah. Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah jawaban dari responden atas pernyataan yang diajukan kepada responden yaitu karyawan PERUMDA Aneka Usaha Lamongan Jaya yang berjumlah 52 orang.

1.5 Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data berupa kuisioner untuk yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengajukan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab.

1.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1.6.1 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional bertujuan untuk menjabarkan variabel kedalam indikator yang lebih terperinci sehingga variabel dapat diukur. Adapun definisi operasional penelitian ini adalah :

1. Variabel Lingkungan Kerja (X1)

Lingkungan kerja diartikan sebagai penilaian responden terhadap segala sesuatu yang ada disekitar karyawan yang dapat mempengaruhinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan. Menurut Budiasa (2021;43) indikator lingkungan kerja adalah sebagai berikut :

- a. Suasana kerja
- b. Hubungan antar rekan kerja
- c. Tersedianya fasilitas atau perlengkapan kerja

2. Variabel Kedisiplinan (X2)

Kedisiplinan diartikan sebagai penilaian responden terhadap ketaatan dalam mematuhi peraturan serta norma-norma yang berlaku dalam perusahaan. Menurut Dewi dan Harjoyo (2019;97) beberapa indikator kedisiplinan diantaranya adalah :

- a. Disiplin terhadap aturan waktu
- b. Disiplin terhadap aturan dasar
- c. Disiplin terhadap operasional prosedur (SOP)
- d. Disiplin terhadap peraturan lainnya

3. Variabel Beban Kerja (X3)

Beban kerja diartikan sebagai frekuensi rata-rata dari setiap jenis pekerjaan yang diberikan pada karyawan dalam jangka waktu tertentu. Menurut Koesomowidjojo (2017;33) menyatakan bahwa terdapat tiga indikator beban kerja, diantaranya adalah :

- a. Kondisi pekerjaan
- b. Penggunaan waktu bekerja
- c. Target yang harus dicapai

4. Variabel Kinerja (Y)

Kinerja merupakan pernyataan atasan langsung atas responden terhadap kemampuan dari masing-masing karyawan yang dinilai berdasarkan faktor-faktor tertentu. Adapun indikator kinerja menurut Silaen (2021;40) adalah :

- a. Kualitas kerja
- b. Kuantitas kerja
- c. Pemanfaatan waktu
- d. Tingkat kehadiran
- e. kerjasama

1.6.2 Teknik Pengukuran Data

Pengukuran variabel dilakukan dengan alat bantu kuesioner yang diisi responden dan pengukuran kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2016:93) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Kriteria penilaian ini digolongkan menjadi 5 tingkatan dengan penilaian sebagai berikut:

1. Untuk jawaban SS (Sangat setuju) diberi nilai 5
2. Untuk jawaban S (Setuju) diberi nilai 4
3. Untuk jawaban RG (Ragu-ragu) diberi nilai 3
4. Untuk jawaban TS (Tidak setuju) diberi nilai 2
5. Untuk jawaban STS (Sangat tidak setuju) diberi nilai 1

1.7 Uji Instrumen

1.7.1 Uji Validitas

Uji validitas menurut Sugiyono (2016:121) adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur. Dengan menggunakan instrumen yang valid dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam nilai r hitung $> r$ tabel dan bernilai positif maka pernyataan atau indikator tersebut dikatakan valid.

1.7.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten. Kriteria pengambilan keputusan menurut Ghazali (2016:48) adalah jika nilai *cronbach Alpha* $> 0,7$ maka instrumen penelitian dikatakan reliabel (terpercaya), dan jika nilai *cronbach Alpha* $< 0,7$ maka instrumen penelitian dikatakan tidak reliabel (tidak terpercaya)

1.8 Uji Asumsi Klasik

1.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis non parametik Kolmogrov Sminorv, pemilihan analisis ini meminimalisir terjadinya kesalahan jika dibandingkan analisis grafik. Uji yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogrov Sminorv.

1. Uji normalitas dinyatakan tidak normal apabila nilai signifikansi $< 0,05$
2. Uji normalitas dinyatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$

1.8.2 Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Uji multikoleniaritas dalam penelitian ini menggunakan dasar pengambilan keputusan. Jika *Variance Infaltion Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* (TOL). Model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila :

1. Melihat *tolerance* : jika nilai dari tolerance $< 0,10$ menunjukkan adanya multikolinearitas.
2. Melihat *Variance Infaltion Factor* (VIF) : Jika nilai VIF > 10 menunjukkan adanya multikolinearitas.

1.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila *variance* residual tetap, maka terjadi

heteroskedastisitas. Suatu regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Ghazali (2016;138) dasar untuk menguji adanya gejala heteroskedastisitas dengan uji glester adalah :

1. Jika nilai sig > 0,05 maka tidak ada gejala heteroskedastisitas.
2. Jika nilai sig < 0,05 maka ada gejala heteroskedastisitas.

1.9 Teknik Analisis Data

1.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode yang digunakan adalah regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

a = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi variabel independen

X_1, X_2, X_3 = variabel independen

e = error penelitian

1.9.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2018:97) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Menurut Ghazali (2016;95) kriteria yang digunakan adalah :

1. Jika nilai koefisien determinasi mendekati nilai 0, maka pengaruh variabel terikat (kinerja) lemah.

2. Jika nilai koefisien determinasi melebihi nilai 0, maka pengaruh variabel terikat (kinerja) kuat.

1.10 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian dimana nanti akan diputuskan apakah hipotesis penelitian ini akan diterima atau ditolak. Dalam pengujian ini, analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan uji parsial (t).

1.10.1 Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna untuk menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap dependen. Uji ini digunakan untuk menguji seberapa jauh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t adalah:

1. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima, artinya secara parsial ada pengaruh antara variabel bebas (X) yakni Lingkungan Kerja (X1), Kedisiplinan (X2) dan Beban Kerja (X3) terhadap Kinerja (Y).
2. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak, artinya secara parsial tidak ada pengaruh nyata antara variabel bebas (X) yakni Lingkungan Kerja (X1), Kedisiplinan (X2) dan Beban Kerja (X3) terhadap Kinerja (Y).

